

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Sociolinguistik. Sociolinguistik merupakan ilmu yang mengkaji variasi bahasa di masyarakat sosial. Kajian dalam sociolinguistik dapat berupa peristiwa tutur, komunikasi, variasi bahasa, jenis bahasa, hingga peralihan bahasa. Berbagai peristiwa tersebut melibatkan masyarakat sebagai pengguna bahasa. Masyarakat tidak lepas dari kegiatan sosialisasi dan juga budaya yang melekat. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat dapat dipengaruhi oleh kegiatan dan budaya tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pemakai bahasa yang dimaksud adalah *netizen* di media sosial instagram pada akun Lambe Turah. *Netizen* yang melakukan percakapan di akun tersebut berasal dari berbagai budaya yang berbeda, sehingga memunculkan peralihan bahasa yang dapat dikaji dengan Sociolinguistik.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Rumidi (2012:104) Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fakta yang terjadi pada topik penelitian yang dipilih dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini berfokus pada analisis yang terjadi pada interaksi non lisan (tulisan) pada sekelompok orang yang kemudian dijadikan data pendeskripsian analisis ke dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak ada kasus atau kesalahan pada topik yang diteliti, melainkan penelitian ini berfokus pada peralihan penggunaan bahasa yang terjadi di

masyarakat modern baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja yang tentunya masih sedikit yang diteliti oleh penelitian lain.

Menurut Saryono (2010:01) menjelaskan bahwa “Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambar melalui pendekatan kuantitatif”. Sedangkan menurut bogdan & Biglen S. (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

3.2 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diambil dari tuturan atau percakapan *netizen* di kolom komentar pada postingan akun instagram Lambe Turah yang mengandung alih kode. Data diambil yang diunggah dari tanggal 20 November 2018 sampai 20 Maret 2019. Data yang bersumber dari instagram Lambe Turah sebanyak 45 komentar atau percakapan. Akun Lambe Turah merupakan akun yang menyediakan informasi yang sedang dibicarakan. Sumber data merupakan asal dari data yang akan diambil. Sumber data dalam penelitian ini yaitu *netizen* yang berkomentar di akun Lambe Turah.

Sumber data dari tanggal 20 November 2018 meliputi berita tentang penggerebekan perselingkuhan yang dilakukan oleh Angel Elga dirumahnya oleh Vicky Prasetyo, dengan jumlah 500 komentar dan data diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 2 komentar. Sumber data di tanggal 21 November 2018 meliputi berita tentang seorang remaja yang sedang mabuk menantang seorang polisi untuk berkelahi, dengan jumlah 1.150 komentar dan data yang

diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 5 komentar. Sumber data di tanggal 09 Januari 2019 meliputi berita dugaan anak Ustadz Arifin menghina Presiden karena untuk kepentingan politik, dengan jumlah komentar 4.300 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 3 komentar. Sumber data di tanggal 28 Januari 2019 meliputi berita artis Ahmad Dhani divonis hukuman penjara selama 1,5 tahun, dengan jumlah komentar 250 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 2 komentar.

Sumber data di tanggal 28 Januari 2019 meliputi berita tentang konsumen marah-marah terhadap pegawai baru SPBU dikarenakan salah satu bahan bakar kendaraan telah habis, dengan jumlah komentar 5.360 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 7 komentar. Sumber data di tanggal 30 Januari 2019 meliputi berita tentang etika murid saat guru menjelaskan di depan kelas, dengan jumlah komentar 2.436 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 2 komentar. Sumber data di tanggal 31 Januari 2019 meliputi berita tentang artis Vanessa sedang sakit di dalam penjara, dengan jumlah komentar 561 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 3 komentar. Sumber data di tanggal 17 Februari 2019 meliputi berita tentang seorang pelakor ketahuan jalan atau kencan dengan lelaki yang sudah memiliki istri, dengan jumlah komentar 1.729 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 2 komentar. Sumber data di tanggal 27 Februari 2019 meliputi berita tentang artis Luna Maya ditinggal mantan kekasihnya menikah, dengan jumlah komentar 13.241 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 4 komentar.

Sumber data di tanggal 27 Februari 2019 meliputi berita tentang seorang SPG disuruh makan terasi karena tidak memenuhi target penjualan bulanan, dengan jumlah komentar 11.772 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 3 komentar. Sumber data di tanggal 14 Maret 2019 meliputi berita tentang aris Gisella dekat dengan pemain basket setelah bercerai dengan mantan suaminya Gading, dengan jumlah komentar 3.062 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 2 komentar. Sumber data di tanggal 14 Maret 2019 meliputi berita tentang kasus hak asu anak artis Tsania Marwa dengan mantan suaminya, dengan jumlah komentar 1.744 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 6 komentar. Sumber data di tanggal 20 Maret 2019 meliputi berita tentang artis Gading yang sedang liburan di kota Bandung dengan anaknya, dengan jumlah komentar 5.444 dan data yang diambil berkaitan dengan alih kode sebanyak 6 komentar.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan beberapa langkah yaitu prosedur observasi, dokumentasi, dan pencatatan data. Pada penelitian ini, observasi tentu dilakukan untuk mencari data yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selajutnya, setelah melakukan observasi di media sosial, dilakukan tahap dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud ini merupakan dokumen berupa data yang diambil langsung dari hasil observasi, sejauh mana bukti nyata dari lapangan yang disajikan, yang tahap selanjutnya akan dikelola menjadi data akhir dan siap disajikan di penelitian ini.

Tahap berikutnya yaitu tahap pencatatan data. Tahap ini peneliti melakukan pencatatan dan menandai data yang sesuai dengan rumusan masalah. Namun, pengambilan data tersebut dibatasi oleh peneliti, hal tersebut dikarenakan akun Lambe Turah dapat mengunggah lebih dari satu unggahan isu berita dalam sehari. Pada setiap satu kali postingan itu, *netizen* dapat berkomentar mencapai belasan ribu komentar. Oleh karena itu, agar data tidak terlalu banyak, maka peneliti hanya membatasi pada tanggal dan jam tertentu.

Peneliti mulai mengambil data di bulan November di tanggal 20 pada pukul 11.59 WIB dan 18.00 WIB dan 30 pada pukul 19.00 WIB. Bulan selanjutnya yaitu Desember peneliti mengambil data pada tanggal 05 pada pukul 07.00 WIB, 08 pada pukul 10.30 WIB dan 13.00 WIB, 18 pada pukul 19.45 WIB. Pada bulan Januari peneliti mengambil data di tanggal 11 pada pukul 09.00 WIB dan 21 pada pukul 17.30 WIB. Pada bulan Februari peneliti mengambil data di tanggal 01 pada pukul 12.00 WIB dan 28 pada pukul 14.27 WIB. Pada bulan terakhir yaitu Maret peneliti mengambil data di tanggal 02 pada pukul 08.55 WIB dan 20 pada pukul 15.47 WIB. Data yang diperoleh akan dianalisis dan diperoleh hasil penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memerlukan beberapa metode seperti observasi kepada orang yang bersangkutan yang akan diteliti. Selain observasi, dokumentasi juga diperlukan dalam penelitian ini seperti telepon genggam, laptop, dan alat bantu instrumen lainnya.

Tabel 1. Indikator Penelitian

No	Fokus Permasalahan	Aspek	Indikator
1.	Bentuk alih kode	Intern	Pemilihan bahasa Indonesia ke bahasa daerah (sebaliknya)
			Pemilihan bahasa Indonesia ke bahasa Sunda (sebaliknya)
			Pemilihan bahasa Indonesia ke bahasa Bima (sebaliknya)
			Pemilihan bahasa Indonesia ke bahasa Madura (sebaliknya)
		Ekstern	Pemilihan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris (sebaliknya)
			Pemilihan bahasa Indonesia ke bahasa Korea (sebaliknya)
			Pemilihan bahasa Indonesia ke bahasa Melayu Malaysia (sebaliknya)
2.	Faktor penyebab terjadinya alih kode.	1. Penutur	Orang yang berperan merubah pembicaraan formal ke informal
			Orang yang berperan merubah pembicaraan karena

			situasi
		2. Mitra tutur	Orang yang menyebabkan penutur merubah situasi
		3. Orang ketiga	Orang ketiga yang ikut dalam pembicaraan
			Orang yang menyebabkan penutur dan mitra tutur merubah situasi pembicaraan
		4. Formal dan informal	Formal: perbedaan usia dengan yang lebih tua
			Perbedaan jabatan
			Informal: dengan sesama seusia lebih muda
		5. Topik	Dari pembicaraan yang serius ke humor
			Dari pembicaraan santai ke serius

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan cara coding. Proses coding menentukan konsep atau variabel yang sudah dibuat. Penggunaan coding pada penelitian ini karena dapat memberikan kesimpulan yang valid dan sistematis. Secara ringkas, koding merupakan proses kategorisasi data kualitatif sehingga mudah diukur dan dipahami oleh pembaca. Proses koding atau

pengkodean ini merujuk pada rumusan masalah penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Cara koding ini tentunya data lisan atau data mentahan harus ditranskrip terlebih dahulu.

Tabel 2

Korpus Data

No.	Data	Kode	Deskriptor	Konteks	Sumber dan tanggal

Keterangan kode:

LM : Lambe Turah

BAK : Bentuk Alih Kode

I : Internal

E : Eksternal

FP : Faktor Penyebab

P : Penutur

MT : Mitra Tutur

OK : Orang Ketiga

FI : Formal Informal

T : Topik

3.6 Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan proses penelitian, ada serangkaian tahapan-tahapan yang disusun secara sistematis yang terfokus pada apa yang menjadi pilihan penelitian ini dan disertai dengan pembahasan secara ilmiah. Tahapan penelitian

akan mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitiannya, membahas dan mengulas penelitian secara jelas dan tepat, runtut serta sistematis. Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahapan, tahapan penelitian ini adalah:

3.7.1 Tahapan Persiapan

Kegiatan pertama yang dilakukan pada tahapan persiapan adalah pemilihan judul, konsultasi judul, studi pustaka, dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempertimbangkan dengan pencarian masalah untuk dikaji atau diteliti. Peneliti juga memilih judul penelitian ini sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan isi hati atau tingkat kemauan dengan judul tersebut. Penelitian ini mencari permasalahan atau faktor penyebab yang diteliti yaitu tentang penggunaan alih kode pada sekelompok netizen di sosial media pada akun lambe turah. Setelah menemukan sebuah permasalahan atau penyebab pada judul yang akan diteliti, kemudian peneliti mengkonsultasikan judul ini ke dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk mendapatkan persetujuan mengambil judul ini dengan memperlihatkan berbagai faktor dan penjelasan terkait judul ini.

Setelah mendapatkan persetujuan atau disebut ACC judul. Proses selanjutnya, peneliti akan melakukan studi pustaka atau bisa dikatakan mulai menyusun pembuatan skripsi yang berupa rencana model penelitian sesuai dengan literatur atau judul penelitian yang kemudian dikonsultasikan lagi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian peneliti menyusun sebuah proposal penelitian yang berisi tentang bab 1, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab 2, kajian teori, dan kerangka berfikir peneliti. Terakhir bab tiga pendekatan dan jenis

penelitian, sumber data dan data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan penelitian, yang berisi tentang metode penelitian atau tahapan penelitian apa saja, karena di bab 3 semua tata cara penelitian dibahas dan dikaji. Pada dasarnya penelitian ini bersifat kualitatif karena sesuai dengan topik pembahasan penelitiannya.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap ini berisi tentang pelaksanaan penelitian yang telah dipilih oleh peneliti. Tahapan ini berupa pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran hasil data dan penyimpulan hasil data tersebut.

- 1) Yang pertama, peneliti akan melakukan penelitian langsung ke sumber yang akan diteliti. Peneliti ini menggunakan alat berupa *smartphone* yang berisi sosial media berupa Instagram, yang tentunya seorang peneliti ini sudah memiliki akun Instagram. Setelah itu, seorang peneliti akan mengumpulkan data dari hasil apa yang telah ditemukan di dalam sebuah tulisan di akun Lambe Turah ini. Karena dalam tulisan Lambe Turah (penutur), menghasilkan berbagai komentar atau pendapat masyarakat pengguna Instagram yang telah mengikuti akun tersebut sehingga permasalahan yang terjadi dari sekumpulan pendapat masyarakat atau disebut netizen ini menggunakan beragam bahasa karena masyarakat datang dari berbagai daerah dan pulau di Indonesia sehingga terjadilah peralihan bahasa yang disengaja maupun tidak disengaja. Pengumpulan data disatukan dengan dua cara yang pertama data di *screenshoot* untuk dijadikan bukti datanya yang selanjutnya akan dipindahkan di tabel data yang sudah disediakan oleh peneliti.

- 2) Pada penyelesaian pengumpulan data, tahap selanjutnya yaitu mengelola data itu menjadi data yang diharapkan oleh peneliti dan sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas di penelitian ini sehingga dapat menghasilkan sebuah data yang tepat dan jelas sesuai apa yang diinginkan oleh peneliti.
- 3) Dari semua proses pengumpulan dan pengolahan data ini, tahap selanjutnya ada penafsiran hasil data. Hasil data ini akan dijabarkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan data ini yang kemudian menghasilkan sebuah data yang jelas untuk dipahami.
- 4) Tahap yang terakhir yaitu peneliti dapat menyimpulkan hasil data tersebut di bagian akhir setelah semua data terkumpul dan diolah secara baik.

3.7.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan penyelesaian dari kegiatan penelitian ini dan penyusunan penelitian skripsi. Hasil akhir dari penyelesaian penelitian ini akan dikoreksi atau dikonsultasikan kepada dosen pembimbing satu dan dua yang akan nantinya disetujui atau tidak oleh dosen pembimbing tersebut. Apabila dalam penelitian ini terdapat kesalahan-kesalahan, dosen pembimbing akan mengarahkan atau menunjukkan kesalahan apa saja yang terdapat di dalam data penelitian ini.

Proses konsultasi ini pada dosen pembimbing pertama harus menyelesaikan sampai bab tiga, sehingga peneliti merevisi bab satu hingga tiga dari kesalahan-kesalahan yang sudah ditunjukkan oleh dosen pembimbing pertama. Pada dosen pembimbing kedua ini mengikuti apa yang telah menjadi di peraturan di dosen pembimbing pertama, namun dosen pembimbing kedua ini juga merevisi tambahan bagian mana saja

yang terdapat kesalahan yang mungkin terlewatkan oleh dosen pembimbing pertama dan bahkan merevisi kesalahan yang sama, dosen pembimbing ini juga mengarahkan peneliti terkait kesalahan yang ada di penelitiannya.

Dalam proses konsultasi oleh dosen pembimbing ini, harapannya yaitu agar laporan penelitian ini menjadi lebih baik dan benar baik dari segi penulisan maupun dari teorinya. Tahap terakhir yaitu menggandakan laporan ini untuk disajikan ke penguji

